

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelas V SD Negeri Isola 2 Bandung tahun ajaran 2007/2008, yaitu sebagai berikut :

1. Secara khusus gambaran kesulitan belajar matematika siswa adalah masih banyak siswa yang kurang memahami materi soal cerita, masih banyak siswa yang tidak memahami bagaimana mengerjakan soal cerita yang diberikan oleh guru, siswa belum mengetahui tujuan yang harus mereka capai dalam pelajaran matematika.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika adalah peran guru yang dominan dalam kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan siswa kurang dapat berperan aktif mengikuti pelajaran, siswa masih menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, cara belajar siswa yang salah dalam mempelajari pelajaran matematika.
3. Layanan yang sudah diberikan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika adalah dengan memberikan layanan bimbingan belajar melalui berbagai macam teknik, antara lain :

a. Teknik simulasi

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, pemberian simulasi berupa permainan-permainan dipandang berhasi dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Simulasi membuat siswa menjadi relaks, tidak tegang, bersemangat dalam belajarnya. Karena siswa tidak hanya dituntut untuk terus belajar akan tetapi juga diselangi dengan permainan. Melalui simulasi peran aktif siswa mulai terlihat sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi dua arah antara siswa dengan guru.

b. Dialog

Dari hasil dialog dengan para siswa ditemui tentang perasaan dan kesan-kesan siswa sebelum mengikuti kegiatan layanan dan sesudah mengikuti kegiatan layanan. Siswa sangat merasakan manfaat dari kegiatan yang dilakukan antara lain siswa dapat merubah cara belajarnya yang lebih baik dan sesuai.

c. Teknik diskusi :

Diskusi yang dilakukan membuat siswa mengungkapkan beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses belajarnya. Sehingga dalam diskusi yang dilakukan mengajak siswa mencari solusi bersama-sama sehingga siswa dapat saling memberi masukan dan saran untuk siswa yang lainnya.

Diskusi yang dilakukan adalah membahas masalah cara belajar yang tepat untuk menjawab temuan dari cara belajar yang salah pada siswa, membahas pentingnya berdisiplin dalam belajar dan pentingnya bekerjasama dengan teman.

d. Teknik kerja kelompok :

Kerja kelompok dilakukan dalam pemberian simulasi secara kelompok, diskusi secara kelompok yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah ataupun soal secara berkelompok. Kelompok-kelompok dipilih secara acak sehingga siswa dapat membaur dan bergabung dengan teman-teman lainnya.

Dari hasil di layanan ini, tidak ada lagi siswa yang memilih-milih teman. Teknik ini juga sangat efektif diberikan kepada siswa karena siswa kini lebih bisa saling menghargai satu dengan lainnya, mampu bekerjasama dan sebagainya.

4. Hasil pelaksanaan layanan bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar matematika ditunjukkan dengan adanya perubahan positif yang terjadi dalam diri siswa antara lain :

- a. Kesulitan belajar matematika yang dihadapi siswa berhasil diatasi dengan pemberian layanan bimbingan yang terdiri dari simulasi, dialog, diskusi, kerja kelompok.
- b. Bahwa selama ini motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika sangat kurang sekali. Setelah diberikan tindakan, siswa semakin termotivasi dalam belajarnya, tidak lagi mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah.
- c. Siswa menjadi semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan siswa mulai berani untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mengemukakan pendapat.

- d. Siswa dapat lebih terbuka dan menghargai dalam berinteraksi dengan teman-temannya.

Sehingga pemberian layanan bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar matematika bagi siswa kelas V SD Negeri Isola 2 tahun ajaran 2007/2008 melalui teknik simulasi, dialog, diskusi maupun kerja kelompok dipandang sangat tepat dan efektif berdasarkan hasil baik dari segi nilai *pre test - post test*, perubahan perilaku siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Layanan Bimbingan Belajar perlu terus diselenggarakan pihak sekolah dalam upaya mengatasi kesulitan belajar para siswanya.
- b. Sudah selayaknya sekolah mendorong guru untuk menggunakan beragam teknik pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Seperti memberikan teknik simulasi, dialog, diskusi dan kerja kelompok yang dipandang sangat bermanfaat dan efektif bagi siswa.
- c. Sudah selayaknya sekolah memberikan contoh disiplin agar para siswanya dapat meniru para guru-gurunya sehingga tingkat disiplin siswa dapat semakin baik.

2. Bagi Guru Sekolah

- a. Model pembelajaran perkembangan kogitif dapat diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar matematika di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan intelektual, terutama penalaran logis, tetapi dapat diterapkan pada perkembangan sosial dan moral dan masih banyak model-model pembelajaran lain yang dapat dipergunakan oleh guru.
- b. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan guru dapat lebih meningkatkan peran aktif siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terjalin dua arah antara guru dan siswa, tidak lagi didominasi oleh guru saja.
- c. Perlu kiranya menjalin kerjasama dengan pihak orang tua. Kerjasama ini bertujuan untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, menerapkan metode belajar di sekolah dengan di rumah. Sehingga apa yang didapat siswa di sekolah dapat juga dilaksanakan di rumah.
- d. Sudah selayaknya guru kelas melakukan kolaborasi dengan guru pembimbing untuk lebih memahami karakteristik siswa, membantu siswa dalam mengatasi kesulitannya dan membantu mengoptimalkan segala potensi siswa.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Memberikan informasi berupa layanan bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan perlu untuk menambahkan rujukan-rujukan baru untuk ditelaah dan dipelajari, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan mata kuliah bimbingan belajar di SD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar bukanlah satu-satunya faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu, dipandang perlu diteliti faktor-faktor penyebab kesulitan belajar lainnya. Misalnya faktor yang belum diungkap dalam penelitian ini, seperti dukungan orang tua dan sebagainya.
- b. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, sebaiknya jumlah pemberian tindakan dapat dilakukan lebih intensif, sehingga diperoleh kemampuan terbentuknya peningkatan motivasi belajar siswa.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, dipandang perlu membandingkan model ini dengan model pembelajaran lain untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa.